



**PROSES PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI MAHASANTRIYAH DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR SAFTTRI HASIBUAN
NIM. 18. 201 00214**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PROSES PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI MAHASANTRIYAH DI MA'HAD AL-JAMI'AH
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

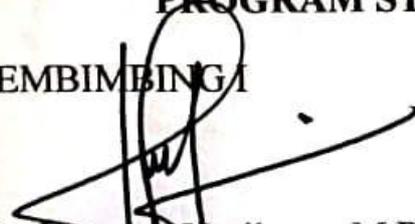
Oleh

**NUR SAFITRI HASIBUAN
NIM. 18. 201 00214**

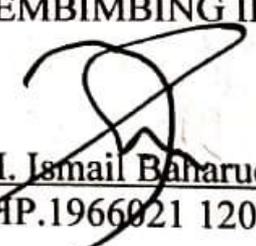


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP.19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II


H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP.1966021 1200112 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Nur Safitri Hasibuan

Padangsidempuan, 2 Januari, 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

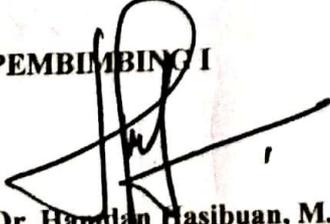
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a. n. Nur Safitri Hasibuan yang berjudul: “Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Mahasantriah di Ma’had Al-jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II


H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 1966021 1200112 1 002

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Safitri Hasibuan
NIM : 1820100214
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Mahasantriah Di Ma’had Al-jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 1 Desember 2022
Yang menyatakan,



Nur Safitri Hasibuan
NIM: 1820100214

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Safitri Hasibuan
Nim : 1820100214
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "**Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padangsidimpuan, 20 Desember 2022

buat Pernyataan

Nur Safitri Hasibuan
NIM. 1820100214

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR SAFITRI HASIBUAN
NIM : 18 201 00 214
JUDUL SKRIPSI : PROSES PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN BAGI MAHASANTRIAH DI MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN.

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>H. Ismail Baharuddin, MA</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	---

2.	<u>Dr. Zulhimma, M.Ag. M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PAI)	
----	--	--

3.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

4.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	--

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah	
Di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 04 Januari 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d 11.30WIB
Hasil/Nilai	: 83,75/A
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Ditulis oleh : **Nur Safitri Hasibuan**

NIM : **18 201 00214**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 30 Desember 2022

Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Safitri Hasibuan
Nim : 1820100214
Judul : Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan yang belum mahir dan kurang berhasil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasantriyah yang tidak lancar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, apa faktor penghambat Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan, apa faktor pendukung Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada PadangSidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada PadangSidimpuan, mengetahui faktor penghambat proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah PadangSidimpuan, mengetahui faktor pendukung proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah PadangSidimpuan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Adapun sumber data dalam penelitian adalah Mudir Ma'had, muwajjih'ah, musyrifah, dan para mahasantriyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada PadangSidimpuan. Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, dilaksanakan riset lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah adalah Memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah, melakukan pembelajaran secara berlangsung, mahasantriyah mengikuti ujian placement test, mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah. Faktor penghambat yang dihadapi Kurangnya minat dan motivasi, media pembelajaran kurng memadai, waktu terbatas. Faktor pendukung pembelajaran Adanya kesadaran dan kemauan tersendiri, belajar Al-Qur'an dengan buku Al-Hira, adanya pembimbing setiap asrama.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur'an

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia jalan kebenaran dan keselamatan. Sampai sekarang masih dirasakan nikmat iman dan islam

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Mahasantriah di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun dengan do’a baik dari orangtua dan berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Hamdan Hasibuan, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak H. Ismail Baharuddin, M.A. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syahada Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Ps. i., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Muhlison, M.Ag selaku Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta muwajjih-muwajjihah dan para musyrifah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa Ibunda tercinta dan yang sangat saya sayangi dan tiada satupun yang paling berharga saya miliki selain ibunda yang sangat saya cintai yang telah melahirkan saya dan yang telah membimbing dan mendidik, (Ibunda Tercinta Khairani Yusro) dan Ayahanda tercinta yang telah mengajarkan tauhid terhadap putri tercinta, selalu mensupport dan memotivasi saya (Ayahanda Tercinta Amrin Hasibuan), dan suami saya yang selalu mensupport memberikan motivasi dan dukungan (Suami tercinta Asrul Haris Nasution, S.Pd) dan kepada mertua saya yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri (Mertua tercinta Ali nur dan Masniari Hasibuan), terkhusus kepada saudara-saudara saya tersayang dan tercinta yang selalu ada untuk menjadi motivasi saya agar menjadi yang diharapkan (Kakak tersayang Emrida Hasibuan, Kakak tersayang Alm.Rizki Khoiriyah S.E, Abang tersayang Ahmad Ridoan Hasibuan S.H dan kepada adik-adikku tersayang Muhammad Sahrin Hasibuan Ansor Hambali Hasibuan dan Muhammad Sayaman Hasibuan) dan Seluruh Keluarga tercinta atas doa tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang dan motivasi tanpa pamrih atas dukungan doa dan material yang

tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan tugas ini.

9. Kepada Tulang dan Nantulang saya yang selalu yang telah memberikan bantuan moril maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa kepada adik-adik saya tersayang (Wahyu Hasibuan, Chaira Aini Hasibuan, Nurul Jamilah Hasibuan, Hafidzatul Jannah Hasibuan).
10. Kepada sahabat dan teman-teman saya (Gabena Yolanda Nasution, Suri Wahyuni Harahap, Tanti Rahma Yani, Rabiatal Aminah, Khotniar Bihusni, Tukmaida Siregar, Rizka Nurila Indah, Ermayanti Siregar, Rahmadani Nasution, Fitri Yanti Siregar) dan khususnya kepada Ustadzah Ridwana Siregar S.Pd, Ustadzah Syafinah Hasibuan SP.d, Abanganda Muhammad Fadhilillah Sitorus S.Pd dan kepada keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah khususnya kepada Musyrif-musyrifah angkatan 2019/2020 dan 2020/2021. Serta teman seperjuangan KKL Kelompok 23 Desa Bonda Kase, kawan-kawan seperjuangan PLP Pondok Pesantren Al-Hakimiyah Paringgonan, dan Seluruh PAI-1 yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan doa, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan

bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Nur Safitri Hasibuan

Nim:1820100214

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Proses Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Proses pembelajaran	11
b. Tujuan Pembelajaran	13
c. Metode Pembelajaran	14
2. Baca Tulis Al-Qur'an	15
a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	15
b. Metode membaca Al-Qur'an.....	17
c. Metode menulis Al-Qur'an	19
d. Pengertian Al-Qur'an	20
e. Proses Diturunkannya Al-Qur'an.....	22
f. Manfaat Al-Quran	23
g. Isi kandungan Al-Qur'an.....	23
h. Keistimewaan membaca AL-Qur'an.....	25
i. Pembelajaran Ilmu Tajwid dan Bentuk-bentuknya	26
3. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah	31
B. Penelitian Relevan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35

A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 35
B. Jenis Penelitian 36
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian..... 37
D. Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data 41
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data..... 42

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 44

A. Temuan Umum
1. Sejarah Berdirinya Ma’had Al-Jami’ah
 UIN Syahada Padangsidempuan 44
2. Visi dan Misi Ma’had Al-jami’ah
 UIN Syahada Padangsidempuan 45
3. Struktur Organisasi Ma’had Al-jami’ah UIN Syahada
 Padangsidempuan 46
4. Sarana dan Prasarana Ma’had Al-jami’ah Syahada
 Padangsidempuan..... 47
5. Keadaan Muwajjihahdan Musyrifah di Ma’had
 Al-jami’ah UIN Syahada Padangsidempuan..... 48
6. Daftar Nama Muwwajih”ah Ma’had Al-jami’ah UIN
 Syahada Padangsidempuan..... 49
7. Daftar Nama Musyrifah Ma’had Al-jami’ah UIN
 Syahada Padangsidempuan 50
8. Hak dan Kewajiban Mahasantriyah Ma’had Al-jami’ah
 UIN Syahada Padangsidempuan 51
B. Temuan Khusus
1. Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Bagi
 Mahasantriyah Di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syahada 53
2. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Baca Tulis
 Al-qur’an Bagi Mahasantriyah di Ma’had Al-jami’ah 56
3. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Baca Tulis
 Al-qur’anBagi Mahasantriyah di Ma’had Al-Jami’ah..... 60

BAB V PENUTUP 63

A. Kesimpulan..... 63
B. Saran-saran 64

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lokasi dan waktu penelitian	35
Tabel 3.2 Daftar nama mahasantriah di Mahad Al-Jami'ah	37
Tabel 4.1. Sarana dan Prasaran Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.....	47
Tabel 4.2. Daftar nama Muwajjih"ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada.....	49
Tabel 4.3. Daftar nam musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi
Lampiran II : Pedoman Wawancara
Lampiran III : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan/pengajaran merupakan usaha terpenting terwujudnya proses belajar mengajar. Sebagai suatu sistem tentunya kegiatan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang terdiri dari anak didik, pendidik, tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber evaluasi atau penilaian. Salah satu program belajar mengajar dalam pendidikan adalah proses ataupun metode pengajaran.¹

Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak lepas dari peranan pembina asrama yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Pembina asrama merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran. Dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an banyak proses, metode, teknik, pendekatan, yang dapat digunakan oleh pembina asrama. Setiap proses pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus diperhatikan. Jika proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran itu sendiri tentu akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara sembarangan.

Sesungguhnya nikmat terbesar dari Allah yang dikaruniakan kepada umat Islam adalah Al-Qur'an yang menjadi penjelas bagi segala sesuatu, sebagai petunjuk dan rahmat. Setiap yang tidak mengambil petunjuk dari Al-Qur'an adalah orang yang sangat merugi ataupun sia-sia.

¹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 55.

Al-Qur'an adalah kalam yang *mu'jiz* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan Jibril yang tertulis dalam mushaf mulai dari surah Al-fatihah sampai dengan surah An-Nas, yang disampaikan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.² Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah hidup. Dia bukan sekedar mengatur hubungan manusia dengan Rabb-Nya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Al-Qur'an mengatur dan memimpin semua segi kehidupan manusia demi kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.³

Pembelajaran Baca Tulis Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi seluruh umat Islam, karena membaca Al-Qur'an adalah gerbang menuju pengetahuan Islamiah seperti aqidah, ibadah, akhlak dan sebagainya. Proses pembelajaran ini adalah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat islam tersebut, sebagaimana wahyu yang pertama turundari Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW yaitu ;

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya:“Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-Mu yang Menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang diketahuinya.”(QS; al-‘Alaq : 1-5)⁴

²Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016), hlm. 15.

³Hadhiri, *Klarifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I* (Jakarta : Gema Insani, 2005), hlm. 2.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 597-598.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an berhubungan dengan usaha pendalaman Agama dan pelaksanaan ibadah, khususnya shalat. Pada dasarnya Al- Qur'an merupakan kunci untuk mengerjakan shalat, dan shalat adalah jalan diterimanya amalan di akhirat. Oleh sebab itu memasyarakatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah salah satu hal yang urgensi bagi kehidupan kita bersama.⁵

Syekh Nashiruddin Al-Abani menyatakan bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardu kifayah*. Begitu juga dengan hukum mengajarkan Al-Qur'an. Jika dalam suatu kampung itu tidak ada seorangpun masyarakat yang mau mengajarkan Al-Qur'an, maka berdosa satu kampung tersebut. Dan sesungguhnya mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain merupakan suatu ibadah seorang hamba yang paling utama, sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Dari Utsman bin Affan bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.(H.R. Tirmidzi).⁶

Diantara keistimewaan Al-Qur'an yaitu Allah memberikan kemudahan untuk dipelajari. Namun bagi orang-orang yang mau belajar dan mempunyai niat yang ikhlas hanya semata-mata mengharap ridho Allah SWT. Dengan demikian dia selalu bertawakkal kepada Allah, memohon petunjuk dan

⁵Muhammad fahad Ats-Tsuwaini, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang di Cinta* (Jakarta Selatan; Najla Press, 2005), hlm. 34.

⁶ Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Terjemahan oleh Moh. Zuhri, dkk (Semarang: CV Asy-Sifa', 1992), hlm. 504.

kemudahan dalam mempelajari dan mengingat Al-Qur'an. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (Q.S. Al-Qomar: 17).⁷

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak semudah yang kita bayangkan hanya sekedar membaca biasa saja. Namun lebih dari itu karena masih banyak lagi yang harus diperhatikan supaya kita bisa membaca lebih baik dan benar. Membaca, memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an menjadi sangat penting supaya terhindar dari kegelapan dan kebodohan menuju kehidupan yang lebih baik. Kemudian supaya pembelajaran baca tulis al-qur'an ini lebih mudah diaplikasikan, tentunya harus ada pembina asrama ataupun seorang murobbi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, terlihat masih ada lagi diantara mahasantriyah yang tidak fokus saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah, dikarenakan program jadwal kegiatan Ma'had Aljami'ah yang sangat padat sehingga mahasantriah mudah merasa bosan dan kelelahan kemudian pada saat proses pembelajaran baca tulis Al-Q'uran berlangsung Mahasantriyah lebih banyak berbicara dengan temannya, dan menyebabkan beberapa diantara mahasantriyah kurang memahami materi

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan...*, hlm. 529.

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tersebut dengan demikian mahasantriyah kurang mahir dalam membaca Al-Quran, serta banyaknya perbedaan kemampuan anak dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas penulis sangat termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PROSES PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI MAHASANTRIAH DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu tentang proses pembelajaran baca tulis Al-qur'an bagi mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah, Faktor penghambat dan faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Supaya tidak ada kesimpangsiuran dan kesalahpahaman terhadap pengertian dan istilah yang dibuat di dalam tulisan ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Corey proses pembelajaran merupakan suatu proses

dimana lingkungan seseorang dengan sengaja dikelola untuk memungkinkan dirinya turut serta dalam tingkah laku menurut kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.⁸

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Secara etomologi baca tulis yaitu baca berarti “ membaca “ yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang paling utama dan memiliki keistimewaan untuk bisa menghafal, memahami huruf hijaiyah dan lambang bahasa dalam Al-Quran. Membaca dalam aneka maknanya merupakan syarat pertama dalam pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama menelaah, membaca, mendalami, meneliti, dan mengetahui ciri-cirinya.⁹

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran islam dan merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, namun dapat mengatur hubungan manusia dengan sesama(*hablum min Allah wa hablum min an-nas*). Supaya dapat memahami ajaran Islam secara kaffah(sempurna), sangat diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

3. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Aljami'ah adalah salah satu unit pelaksana bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 339

⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, membaca, menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.20

Padangsidimpuan dan juga untuk membina karakter dan akhlak mahasantriyah. Di ma'had Al-Jami'ah mahasiswa juga diberikan materi-materi tentang pembiasaan-pembiasaan adab Islam sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa disamakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ?
2. Apa faktor penghambat Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan?
3. Apa faktor pendukung proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Dari pembahasan di atas maka peneliti mengharapkan tulisan ini dapat berguna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, yang khususnya dibidang proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini juga diharapkan supaya memberikan partisipasi kepada beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat berguna bagi lembaga pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

- b. Bagi pembina Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan dan

masukannya bagi pembina Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir bagi peneliti dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan peneliti juga sangat mengharapkan penelitian ini bisa menambahkan pengetahuan dan memberikan keilmuan peneliti dalam Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya memudahkan penulisan penelitian ini maka perlu dibuat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, terdiri dari sub bagian dan detailnya sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan dimana pada pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu tinjauan pustaka pada bab ini mengemukakan tentang kajian teori dan penelitian yang relevan. Kajian teori yaitu: proses pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran. Baca tulis Al-Qur'an memuat tentang pengertian Baca Tulis Al-Qur'an, metode membaca Al-Qur'an, metode menulis Al-Qur'an, pengertian Al-Qur'an, proses diturunkannya Al-Qur'an, manfaat Al-

Qur'an, Isi kandungan Al-Qur'an, keistimewaan membaca Al-Qur'an, pembelajaran ilmu tajwid serta bentuknya dan membahas tentang penelitian yang relevan.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian, dalam bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit penelitian/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik menjamin keabsahan data dan analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian pada bab ini terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Adapun temuan umum yaitu Sejarah berdirinya Ma'had al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Visi dan Misi. Sedangkan temuan khusus adalah proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan, faktor penghambat pembelajaran baca tulis al-qur'an bagi mahasiswa di ma'had al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Bab kelima yaitu penutup dimana bab ini merupakan bab yang terakhir membahas tentang kesimpulan dan saran-saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Proses pembelajaran juga merupakan upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹

Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau

¹ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman*, Volume 3, No. 2, Desember Tahun 2017, hlm.337.

pengalaman tertentu. Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan dengan bakat dan minat peserta didik. Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.²

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interkasi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.³

Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Untuk melakukan sebuah proses pembelajaran, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kata pembelajaran. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar

² Nurdyansyah, N.& Andiek, W. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2015) hlm. 2.

³ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar dan....*”, hlm.337.

pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Jadi, dapat disimpulkan proses pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yang merupakan guru dan siswa. Guru sebagai pengajar sedangkan siswa adalah seseorang yang belajar. Kegiatan belajar dan mengajar tidak bisa terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana seseorang melakukan tindakan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan sebuah tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.⁴

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran, maka seorang guru dapat memberikan pedoman dan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas maka kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran akan lebih mudah dan lebih

⁴ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar dan....*", hlm.339

terarah. Dalam ujian pembelajaran ini guru juga harus bisa menyesuaikan waktu yang tersedia, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Tujuan pembelajaran juga merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Konsep tersebut bisa dilihat dari suatu sistem. Sehingga didalam pembelajaran ini terdapat beberapa komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.⁵

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru karena penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode yang bervariasi bisa memberikan suasana belajar yang lebih menarik, dan juga tidak membuat bosan bagi peserta didik. Namun, bisa saja penggunaan metode ini membuat kegiatan belajar tidak sesuai yang diharapkan jika penggunaan metode variasinya tidak tepat. Metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan juga alat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas guru dan siswa selama terlibat dalam proses pembelajaran.⁶

⁵ Aprida Pane dan Darwis Dasopang, *Belajar dan...*, hlm. 343.

⁶ Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan...", hlm. 345.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian baca tulis Al-Qur'an

Secara etomologi baca tulis yaitu baca berarti “ membaca” yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Pembelajaran cara membaca Al-Qur'an perlu di lakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Sehingga dapat menciptakan manusia dengan akhlak yang baik. Pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan. Jadi dapat disimpulkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-qur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti *makharijul huruf*, panjang pendek, tajwid, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna.⁷

Dan Allah akan selalu memuliakan orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an, bahkan Allah akan memberikan mahkota pada hari kiamat bagi orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan juga mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ

⁷ Muhammad Aman Ma'mun, “Kajian Pembelajaran Al-Qur'an,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No 1 Maret 2018, hlm. 54.

الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ حَلِّهِ فَيُلْبَسُ تَاجَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ زِدْهُ
 فَيُلْبَسُ حُلَّةَ الْكِرَامَةِ ثُمَّ يَقُولُ يَا رَبِّ ارْضَ عَنْهُ فَيَرْضَ عَنْهُ فَيُقَالُ لَهُ
 اقْرَأْ عَوَارِقَ وَتُرَادُ بِكَ بِكُلِّ آيَةٍ

Artinya: Dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam beliau bersabda: “pada hari kiamat, Al-Qur’an akan datang kemudian berkata: Wahai Rabb berilah dia pakaian, maka dipakaikanlah kepadanya mahkota kemuliaan, kemudian Al-Qur’an berkata lagi: “Wahai Rabb, tambahkanlah kepadanya, maka dipakaikan kepadanya pakaian kemuliaan, kemudian berkata lagi: Wahai Rabb ridhailah dia, akhirnya dia pun diridhai kemudian dikatakan kepada ahli Al-Qur’an: Bacalah dan naiklah, niscaya akan ditambahkan kepadamu satu pahala kebaikan pada setiap ayat”(H:R Tirmidzi).⁸

Membaca dan menyimak bacaan Al-Qur’an sudah ada sejak wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan beliau merupakan orang yang pertamakali membaca ayat Al-Qur’an. Membaca Al-Qur’an merupakan suatu pekerjaan yang sangat penting dan mempunyai kelebihan dan keistimewaan yang sangat luar biasa bagi orang yang membacanya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur’an (QS. Fathir: 29-30).

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا
 وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجْرَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ
 فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan Shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-

⁸ Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Terjemahan oleh Moh. Zuhri, dkk (Semarang: CV Asy-Sifa’, 1992), hlm. 508.

terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.”(QS. Fathir: 29-30.⁹

b. Metode membaca Al-Qur'an

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk untuk mencapai tujuan. Adapun metode tersebut adalah:

1) Metode *Baghdadiyah*

Metode *Baghdadiyah* adalah metode tersusun, maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba :ta*. Adapun cara mengajarkan metode *baghdadiyah* yaitu mula-mula mengajarkan nama- nama huruf hijaiyah yang dimulai dari huruf *alif, ba, ta*, dan sampai *ya*. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca sekaligus bunyi bacaanya, setelah anak-anak memahami cara bacaan huruf hijaiyah barulah mereka diajarkan Al-Qur'an juz' amma.¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan...*, hlm. 437.

¹⁰ Muhammad Aman Ma'mun "Kajian Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 4. No.1 Maret Tahun 2018, hlm. 58.

2) Metode *Qiro'ati*

Metode *Qiro'ati* adalah pengajaran membaca Al-Qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid, mengajar jilid 1 dan 2 sebaiknya secara perorangan sedangkan jilid 3 sampai 6 sebaiknya secara klasikal, namun setiap siswa diberi kesempatan membaca. Pada jilid pertama huruf dibaca secara langsung tanpa mengeja dan membaca dengan cepat, adapun jilid kedua memperkenalkan harakat, bacaan mad asli (thabi'i) dan angka-angka arab. Jilid tiga yaitu mendalami jilid satu dan dua, jilid empat mengenalkan nun mati, tanwin, mad jaiz, mad wajib dan mim bertasydid. Jilid kelima mengajarkan cara membaca wakaf dan pendalaman jilid sebelumnya. Dan pada jilid enam diarahkan cara membaca idzhar halqi.¹¹

3) Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* adalah yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan buku iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari sederhana sampai pada tingkat yang sempurna. Pembelajaran metode iqra ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya dalam mengembangkan minat para pembaca terhadap kitab suci Al-Qur'an. Namun demikian, semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

¹¹ Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran...*, hlm 57.

4) Metode ummi

Metode ummi merupakan metode pembelajaran yang sangat cepat berkembang. Dalam metode ini langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Supaya dapat memenuhi hal tersebut metode ini disusun dalam buku panduan yang disesuaikan. Metode ummi merupakan metode belajar Al-Qur'an dengan tartil mengedepankan penjaminan mutu. Metode ummi ini memiliki keunggulan dalam pendekatan pembelajaran langsung artinya metode ini tidak menjelaskan panjang lebar namun dilakukan secara berulang-ulang. Pengajaran metode ini begitu mudah, menyenangkan, dan sangat menyentuh hati, metode ini terdiri dari 6 jilid dimana masing-masing terdiri dari 40 halaman beserta buku Ghorib dan ilmu tajwid.¹²

c. Metode menulis Al-Qur'an

- 1) Metode *Imla' manqul* : siswa menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru dipapan tulis ke dalam buku tulis. *Imla' manqul* ini bisa meningkatkan pembelajaran bagi yang pemula, karena mereka lebih difokuskan untuk mencermati dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.
- 2) *Imla' mandhur*, dimana siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di dalam Al-Qur'an atau di papan tulis, lalu menutup Al-Qur'an atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru mendiktekan teks bacaan atau kalimat yang sama. *Imla' mandhur* bukan hanya

¹²Sri Maharani, Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," *jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 4, No. 2, Mei Tahun 2020, hlm.1296-1297.

menuntut siswa lebih cepat dan teliti saat membaca, namun juga ditekankan untuk mengingat bentuk tulisan yang sudah disediakan oleh guru.

- 3) *Imla' ghairu al-mandhur* yaitu siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu. Metode ini hampir sama dengan metode yang kedua namun metode ini pembahsannya lebih tinggi dimana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Pada saat guru mendengarkan bacaannya kepada siswa, siswa dapat mendeskripsikan bentuk tulisan sesuai teori-teori yang ada didalam memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.
- 4) *Imla' ikhtibari* adalah bentuk imla' yang di berikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari lebih banyak muatan praktik dari pada muatan teori.¹³

d. Pengertian Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Quran berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, wa qur'an* yang artinya mengumpulkan atau menghimpun. Jadi, Al-Qur'an diartikan sebagai bacaan atau kumpulan huruf-huruf yang terstruktur dengan rapi. Di dalam Al-Qur'an sendiri istilah Al-Qur'an terdapat pada QS. Al-Qiyamah ayat 17-18:¹⁴


 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ
 
 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

¹³ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran...", hlm. 61.

¹⁴ Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka, 2012), hlm. 2

Artinya:“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya, maka ikutilah bacaannya itu.”¹⁵

Al-Qur’an adalah sumber utama ajaran islam dan merupakan pedoman hidup bagi seluruh umat muslim. Al-Qur’an bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, namun dapat mengatur hubungan manusia dengan sesama (*hablum min Allah wa hablum min an-nas*). Supaya dapat memahami ajaran Islam secara kaffah (sempurna), sangat diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur’an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.¹⁶

Secara harfiah, Al-Qur’an berarti bacaan yang sempurna. Nama pilihan Allah ini sungguh sangat tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mulai mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur’an Al-Karim.¹⁷ Al-Quran memiliki susunan kata dan kandungan makna yang sempurna serta berlaku sampai akhir dunia. Sementara itu, menurut istilah Alquran adalah kalam Allah yang mengandung mu’zijat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril dengan lafal dan makna dari Allah, yang dinukilkan secara mutawatir. Membacanya dihitung sebagai ibadah. Susunannya dimulai dari Surah Alfatihah dan diakhiri dengan Surah An-

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan...*, hlm. 577.

¹⁶Said Agil Husin Almunawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 1.

¹⁷M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran: Tafsir Maudhu’I atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 3.

Nas. Pengertian tersebut didasarkan pada sifat Al- quran yang difirmankan dalam Surah Al-Qiyamah.

Oleh sebab itu, Al-qur'an disamping berfungsi sebagai kitab suci, di dalamnya juga menggambarkan budaya tertentu. Hal ini dikarenakan Al-quran merupakan teks yang menggunakan budaya tertentu. Antara bahasa dan budaya terdapat hubungan yang erat, sekaligus sarana bagi kehidupan kaum muslimin yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Selain itu, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang memiliki perbendaharaan luas dan besar, sekaligus membawa pengaruh terhadap pengembangan kebudayaan umat manusia. Ketika bangsa Arab sarat dengan kebudayaan jahiliah, Al-Quran muncul membawa angin segar sehingga tercipta kedamaian dan keadilan bagi umat manusia.

e. Proses Diturunkannya Al-Qur'an

Proses turunnya Al-Qur'an diturunkan melalui dua tahapan. Tahapan yang pertama, Al-Qur'an diturunkan secara keseluruhan/sekaligus dari *lauhil mahfudz* ke *baitul izzah*. Tahapan yang kedua, secara bertahap Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw agar disampaikan kepada seluruh umat manusia, dan pada tahapan ini dibagi menjadi dua periode Makkah dan periode Madinah.

Proses turunnya Al-Qur'an kepada Rasulullah dan kepada umat manusia secara berangsur-angsur dan tidak dilakukan secara keseluruhan, mengambil hikmah bahwa orientasinya adalah supaya ajaran-ajaran Al-Qur'an bisa diaplikasikan secara bertahap dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian Rasulullah menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk dihafal, tetapi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Allah Swt tidak menurunkan Al-Qur'an kecuali ayat-ayat yang sudah diturunkan dan diamalkan oleh para sahabat dan kaum muslimin lainnya.¹⁸

f. Manfaat Al-Qur'an

Al-Qur'an yang sering kita baca dalam kehidupan kita sehari-hari memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari semua bentuk perilaku syirik serta memantapkan keyakinan kepada Tuhan yang Maha Esa Tuhan sekalian alam.
- 2) Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan berakhlak mulia, yakni bahwa umat manusia merupakan suatu umat yang seharusnya dapat bekerja sama dalam pengabdian kepada Allah dan pelaksanaan tugas kekhilafahan.
- 3) Untuk menciptakan kesatuan dan kedamaian, bukan saja antara suku dan bangsa tetapi kesatuan alam semesta dan juga kehidupan dunia akhirat.
- 4) Untuk mengajak manusia berfikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan.
- 5) Untuk membasmi kemiskinan material dan spritual, kebodohan, penyakit, dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia atas manusia, dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan juga agama.
- 6) Untuk menekankan peranan ilmu dan teknologi, guna menciptakan satu peradaban yang sejalan dengan jati diri manusia.¹⁹

g. Isi Kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an diturunkan Allah Swt kepada manusia sebagai respon solutif terhadap permasalahan umat di dunia. Kandungan Al-Qur'an banyak berisi mengenai jawaban-jawaban manusia permasalahan manusia, baik permasalahannya tentang ideologi (akidah), politik, pertahanan dan

¹⁸ Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari, "*Kedahsyatan Membaca...*", hlm. 4.

¹⁹M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran...*, hlm. 16.

keamanan sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Namun secara umum, isi kandungan Al-Qur'an dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori diantaranya:²⁰

- 1) Aqidah adalah salah satu isi kandungan Al-Qur'an, dimana aqidah juga merupakan pondasi keimanan bagi seseorang. Ibarat sebuah bangunan aqidah merupakan pondasi yang kokoh yang akan menopang bangunan di atasnya. Tanpa pondasi yang kuat bangunan akan mudah roboh. Begitu juga dengan manusia tanpa aqidah, tanpa akidah maka keimanan seseorang akan mudah terpengaruhi dan terjatuh dalam kesesatandan kemaksiatan.
- 2) Ibadah juga merupakan sebagian dari isi Al-Qur'an . Al-Qur'an sebagai panduan hidup manusia menuju kebahagiaan. Dan kebahagiaan ini hanya bisa didapatkan saat manusia memahami dan mampu menjalankan perannya sebagai manusia. Allah Swt sudah menjelaskan bahwa tujuan manusia diciptakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, Al-Qur'an membimbing manusia agar menggunakan waktunya untuk beribadah kepada Allah Swt.
- 3) Akhlak juga merupakan isi kandungan Al-Qur'an. Allah Swt mengilustrasikan dalam Al-Qur'an bahwa akhlak diibaratkan sebagai buah yang lahir dari pohon yang mempunyai akar yang menghujam ke dalam, sehingga mampu menyerap sari-sari makanan yng menyalurkannya. Begitu pula dengan akhlak ia merupakan buah dari

²⁰ Amirulloh Syarbini Dan Sumantri Jamhari, "*Kedahsyatan Membaca...*", hlm. 19.

aqidah yang kokoh yang ditanamkan dalam hati seseorang dan ditopang dengan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an juga menggambarkan akhlak manusia memiliki hubungan yang sangat erat dengan interaksi mereka, baik dengan Allah Swt (*hablum min Allah*) dan hubungan antara sesama manusia (*hablum minannass*), kemudian juga dengan alam semesta (*hablum minal 'alam*).²¹

h. Keistimewaan Membaca Al-Qur'an

Barang siapa yang gemar membaca Al-Qur'an Allah akan memberi ganjaran dan keistimewaan kepadanya. Seperti yang sudah dijelaskan dalam hadits Rasulullah bahwa membaca Al-Qur'an setiap satu huruf mendapatkan sepuluh kebaikan. Rasulullah Saw:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا مَنْ
 قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا لَا أَقُولُ
 الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah maka baginya satu kebaikan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif lam mim itu satu huruf. Tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, mim satu huruf.”(HR. at-Tirmidzi).²²

Adapun keistimewaan lain membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dia lebih diutamakan menjadi imam shalat.

²¹ Amirulloh Syarbini Dan Sumantri Jamhari, “Kedahsyatan Membaca...”, hlm. 20.

²² Muhammad Syafi'i Masykur, *Minhajul Muslimah* (Surabaya: Genta Group Production, 2017), hlm. 50-51.

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْبَدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقَوْمِ أَقْرَوْهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ وَأَقْدَمُهُمْ قِرَاءَةً فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَلْيَوْمَهُمْ أَقْدَمُهُمْ هِجْرَةً فَإِنْ كَانُوا فِي الْهَجْرَةِ سَوَاءً فَلْيَوْمَهُمْ أَكْبَرُهُمْ سِنًا وَلَا يَوْمُ الرَّجُلِ فِي بَيْتِهِ وَلَا فِي سُلْطَانِهِ وَلَا يُجْلَسُ عَلَيَّ تَمْرَمَتِهِ
إِلَّا بِإِذْنِهِ

Artinya: Dari Abu Mas'ud Al-Badri berkata: Ralullah Shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Orang yang paling berhak menjadi imam shalat suatu kaum adalah yang paling pandai dalam Kitabullah (Al-Qur’an) dan lebih dahulu membacanya. Jika dalam hal bacaan mereka sama, maka hendaklah yang menjadi imam orang yang lebih dahulu hijrah, jika dalam hijrah mereka sama, maka hendaklah yang menjadi imam yang lebih tua, dan janganlah seseorang menjadi imam dirumah orang lain dan janganlah pula ketika dalam kekuasaan orang lain dan jangan pula dia duduk di tempat yang khusus untuk tuan rumah kecuali dengan izinnya.(H.R.Abu Daud).²³

i. Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Bentuk-bentuknya.

Secara etimologis kata tajwid berasal dari bahasa Arab *jawwada-yujawwidu-tajwidun* yang artinya memperbaiki. Sedangkan terminologis tajwid menurut Al-Murshifi dan Qamhawi adalah sebagai berikut:

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَاجِهِ وَإِعْطَاءُهُ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ مِنَ الصِّفَاتِ

Artinya: “Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahqnya dari sifat huruf.”²⁴

²³ Abu daud, *Mukhtasar Abi Daud*, Terjemahan oleh Bey Arifin & Syinqithi Djamaluddin (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hlm. 391.

²⁴ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (yogyakarta: DIVA Press, 2020), hlm. 28.

Adapun yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat-sifat esensial bagi huruf, seperti: *al-jahr*, *al-isti'la*, *al-ghunnah*, dan lain sebagainya. Sedangkan *mustahaq* huruf adalah sifat-sifat huruf yang *dhabit* yang terkadang ada namun bisa juga tidak ada, seperti sifat *tarqiq* yang muncul dari sifat *istifal* atau sifat *tafkhim* yang muncul dari sifat *isti'la*, *mad*, *qashar*, dan lain-lain. Namun boleh juga *mustahaq* huruf terjadi karena adanya sebab-sebab tertentu seperti *izdhar*, *ikhfa*, *iqlab*, *idgham*, *qalqalah*, *ghunnah*, *tafkhim*, *tarqiq*, *mad*, dan *waqaf*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid itu adalah ilmu yang membahas tentang kaidah serta tata cara membaca Ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara mengeluarkan huruf dari makhrajnya kemudian memberi hak dan *mustahaqnya* dengan baik dan benar.²⁵

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah* maksudnya jika sebagian umat muslimin mempelajari ilmu tajwid, maka gugurlah sebagian kaum muslimin. Namun mengamalkan ilmu tajwid hukunya *fardhu' ain* bagi setiap orang yang membaca Al-Qur'an dari umat islam. Walaupun hukum mempelajari ilmu tajwid *fardhu kifayah*, namun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah suatu kewajiban (*fardhu 'ain*).²⁶

Adapun cara meningkatkan baca tulis Al-Qur'an terlebih dahulu kita harus mengenali dan memahami tanda bacaan dalam disiplin ilmu tajwid yaitu sebagai berikut:

²⁵ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hlm. 30.

²⁶ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hlm. 39.

1. Mengenal huruf-huruf hijaiyah

a) Mengenal seluruh huruf hijaiyah

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ
ف ق ك ل م ن و ه لا ء ي

2. Mengenal dan memahami tanda baca

a) Dhammah, Tanwin, Fatah, Kasroh dan Sukun

b) Memahami tanda baca dan pendek

c) Mengenal baris yang tegak lurus

d) Mengenal huruf yang bertasydid

3. Memahami dan mengenal hukum tajwid

a) Idzhar

Idzhar secara bahasa artinya jelas, secara istilah *idzhar* adalah mengeluarkan huruf dari makhrajnya tanpa dengung pada huruf yang di idzharkan. Sedangkan dalam ilmu tajwid *idzhar* adalah bacaan huruf nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf-huruf idzhar dibaca jelas.

Hurufnya ada enam yaitu:

ح خ ع غ ه ء

Contohnya :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

b) Idgham

Adapun pengertian *idgham* yaitu memasukkan bunyi nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf-huruf idgham maka disebut idgham. Idgham terbagi dua, idgham bighunnah dan idgham bilaghunnah. Setiap bacaan idgham adalah dua harkat.²⁷

Hurufnya idgham ada enam yaitu:

م ن و ي ل ر

Contoh idgham bighunnah:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يُقُولُ ءَأَمْنَا بِاللَّهِ

Contoh idgham bilaghunnah :

عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ

c) Iqlab

Iqlab menurut bahasa artinya mengubah huruf dari aslinya. Adapun menurut istilah *iqlab* adalah menukar atau mengganti suatu huruf menjadi huruf lain. Dalam hukum nun mati atau tanwin iqlab berarti menukar ba' dengan bacaan dengung dan samar". Dalam ilmu tajwid menukarkan suara nun mati atau tanwin kepada suara mim apabila bertemu dengan huruf iqlab yaitu ba' maka dinamakan iqlab.

Hurufnya hanya satu yaitu ba'.

²⁷ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hlm. 69.

Contohnya :

يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ

d) Ikhfa'

Ikhfa' menurut bahasa adalah menyembunyikan (menyamarkan). Adapun menurut istilah *ikhfa'* yaitu menyembunyikan atau menyamarkan suara nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf ikhfa' yang 15 maka dinamakan ikhfa'.²⁸

Hurufnya ada 15 yaitu:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Contohnya :

بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ وَمَا أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِكَ

e) Qalqalah

Qalqalah merupakan membaca bunyi-bunyi huruf qalqalah dengan memantul karena diberi tanda sukun atau karena diwakafkan. Qalqalah terbagi dua, satu qalqalah syukro' (guncangan kecil) kedua qalqalah kubro (guncangan besar). Hurufnya ada lima yaitu:

ق ط ب ج د

²⁸ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu...*, hlm. 73.

f) Mad

Mad artinya memanjangkan bunyi huruf-huruf. Mad terbagi dua macam, yaitu mad asli (thabi'i) artinya pokok dan mad far'i artinya cabang.²⁹

3. Pengertian Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Aljami'ah adalah salah satu unit pelaksana bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addar Padang Sidempuan dan juga untuk membina karakter dan akhlak mahasiswa. Di ma'had Al-Jami'ah mahasiswa juga diberikan materi-materi tentang pembiasaan-pembiasaan adab Islam sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa disamakan. Kemudian di ma'had al-jami'ah juga dituntut untuk melatih/membiasakan diri untuk ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah karena seluruh mahasiswa diwajibkan melaksanakan sholat lima waktu.

B. Penelitian Yang Relevan

Sudah banyak tulisan yang membahas masalah Al-Qur'an, yang didalamnya membicarakan aspek-aspek yang menjadi ruang lingkup menghafal Al-Qur'an, pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan lain-lain. Adapun penelitian ini membahas tentang Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Perlu diketahui bahwa penelitian ini tidak berdasarkan dari nol, artinya penelitian ini sudah pernah diteliti dalam materi yang sama namun masalah yang berbeda-beda

²⁹ Ismail tekan, *tajwid Al-Qur'an anak Karim*, (jakarta: Pustaka Al-Husna Baru), hlm. 90

dan tempat penelitiannya juga berbeda. Tetapi walaupun demikian penelitian sebelumnya sangat banyak berguna bagi peneliti untuk menjadi bahan perbandingan. Berikut ini di deskripsikan penelitian yang relevan yang di telaah sebelumnya.

1. Ali Muhsin, penelitian ini berbentuk jurnal yang disusun pada tahun 2017. Penelitian ini berjudul Peran Guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Penelitian ini menemukan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Dalam baca tulis Al-Qur'an anak didik bukanlah suatu hal yang begitu saja berjalan tanpa proses. Tetapi memerlukan suatu upaya-upaya guru yang maksimal. Ada beberapa upaya yang harus dilakukan guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an anak didik yaitu, menambah jam mengaji setelah pulang mengaji dari TPQ Miftahul Ulum menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses belajar mengajar.

Upaya peningkatkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Dan memerlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar santri bisa memahami dan mempelajari metode tersebut. Tetapi tidak semua metode tersebut dapat dipakai dalam penyampaian suatu bahan.

Metode tersebut antara lain:

Metode memberikan contoh (tauladan), metode membiasakan, metode perintah, metode perintah, metode pemberian tugas, metode tanya jawab.

Faktor penunjang dan penghambat di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Faktor-faktor tersebut yaitu: Faktor pendukung kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada santri Miftahul Nglele Sumobito Jombang ada dua yaitu: Motivasi belajar, sarana prasarana yang sudah memadai.

Faktor penghambat kegiatan baca tulis Al-Qur'an pada santri Miftahul Nglele Sumobito Jombang ada dua yaitu: Keterbatasan waktu dalam kegiatan pengabdian, perbedaan intelegensi dan latar belakang.³⁰

2. Habibulloh Nasution. Penelitian ini berbentuk skripsi yang disusun pada tahun 2017. Adapun penelitian ini berjudul “Upaya Tokoh Agama Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Di Desa Sayurmasinggi IV Kecamatan Sayurmasinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dilakukan setiap malam kecuali malam selasa. Dilaksanakan di waktu selesai magrib sampai tiba waktu isya. Metode dalam pembelajaran ini adalah metode Iqro'. Faktor kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak didesa tersebut yaitu kurangnya minat dan motivasi anak untuk belajar, kurangnya perhatian orang tua kepada anak, kurangnya sarana prasarana yang mendukung anak dalam pembelajaran dan sedikitnya jumlah guru mengaji.³¹
3. Wirna Sari Pane, Penelitian ini berbentuk skripsi yang disusun pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul “ Upaya Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi

³⁰ Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. Vol:2, Juni 2017, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hlm.288.

³¹ Habibulloh Nasution, “*Upaya Tokoh Agama Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Di Desa Sayurmasinggi IV Kecamatan Sayurmasinggi Kabupaten Tapanuli Selatan*”. Skripsi (PadangSidimpuan: IAIN, 2017) hlm.39.

Usia 9-13 Tahun di Madrasah Dusun Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”. Penelitian ini menemukan bahwa pembinaan baca tulis Al-Qur’an di Dusun Hanopan kecamatan arse dengan mengajarkan cara melafalkan huruf Hijaiyyah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dan membimbing anak untuk bisa membaca ayat-ayat Al-Qur’an sampai mahir dengan cara mengulang-ulang bacaan ayat Al-Qur’an tersebut, menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dan berusaha mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya untuk mempermudah pengajaran baca tulis Al-Qur’an. Mengajarkan membaca Al-Qur’an beliau selalu berusaha mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya sehingga dalam hal ini siswa yang bacaannya sudah lancar dipisah dengan siswa yang kurang lancar dan selanjutnya kepada setiap kelompok digunakan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan. Kendala atau masalah yang dihadapi ketika belajar tentang Baca Tulis Al-Qur’an adalah masih ada yang belum mampu membaca dan menulis dengan baik bahkan masih ada yang sama sekali kurang memahami huruf hijaiyyah, motivasi siswa sangat rendah dalam baca tulis Al-Qur’an, kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan di Madrasah seperti buku tajwid dan Al-Qur’an dan sedikitnya waktu dalam belajar baca Tulis Al-Qur’an.³²

³² Wirna Sari Pane, “*Upaya Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Bagi Usia 9-13 Tahun di Madrasah Dusun Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*”, Skripsi (PadangSidimpuan: IAIN, 2016), hlm. 76-77.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada. Lokasi tersebut berada di jalan. T. Rizal Nurdin No. Km 4, RW. 5, Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini dilakukan dengan jadwal penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022							
	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Okt	Nov
Penelitian awal	✓							
Menyusun proposal		✓						
Bimbingan proposal			✓					
Seminar proposal				✓				
Penelitian					✓	✓		
Penyusunan laporan							✓	
Hasil penelitian								✓

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari pandangan para partisipan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran, meneliti kata-kata dan melakukan studi pada situasi yang dialami.¹

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan berdasarkan analisis data, penelitian ini mengemukakan pendekatan melalui kualitatif yang diperoleh dengan mengamati gejala-gejala yang ada di sekelilingnya dan menganalisisnya dengan menggunakan teori induktif dan logika ilmiah.

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetap mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang “ Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Unit Analisis / Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk sebuah penelitian yang akan dilakukan. Selain itu para pembina asrama juga merupakan subjek dalam penelitian ini

D. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, oleh karena itu data penelitian ini diperoleh dilapangan. Untuk itu peneliti melakukan langkah-langkah dalam menghimpun data dari sumber data berikut:

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah data yang secara langsung memberikan informasi data kepada pengumpul data. Data primer ini juga bisa dikatakan sebagai data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber utamanya. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan berbagai alat media seperti alat perekam suara atau menulis secara langsung hasil yang diperoleh dari informan tersebut. Kemudian hasil wawancara yang sudah dikumpulkan dari berbagai informan dapat disimpulkan peneliti. Dan data primer dalam penelitian ini adalah mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

Adapun daftar mahasantriah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Mahasantriah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada

No	Nama	Alumni
1.	Fadhila Majid	SMA
2.	Adek Safitri	SMA
3.	Devi Pratiwi	MAN
4.	Nur Hasanah	MAN
5.	Siti Rahmadani	SMA
6.	Ainun Pratiwi	SMK
7.	Siti Aisyah	MA
8.	Khofifah Hasibuan	SMK

2. Data Skunder

Data skunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain. Sumber data skunder ini dapat berupa para ahli yang telah terdahulu mengetahui yang berkaitan dengan peristiwa yang dibahas, buku sejarah, buku atau catatan yang berkaitan dengan peristiwa.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari informan yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti langsung mengamati ke lapangan untuk mengetahui hal-hal yang

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 205.

berkaitan dengan tempat, pelaku, ruang, waktu, kegiatan, tujuan, peristiwa, dan juga perasaan.

Observasi adalah pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian, observasi sangat dibutuhkan supaya dapat memahami proses terjadinya wawancara dan wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang dapat dilakukan yaitu observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama berlangsungnya wawancara, kemudian interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga mampu memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.³

Dalam penelitian ini yang harus diobservasi adalah tujuan, proses, metode, baca tulis Al-Qur'an, metode membaca Al-Qur'an, metode menulis Al-Qur'an, faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan faktor pendukung baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara

³ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 143.

dengan menggunakan pedoman wawancara yang mengacu kepada garis-garis besar dan pokok dari pembahasan saja.⁴

3. Metode Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumen adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan peninggalan tertulis berupa arsip-arsip, buku-buku, surat kabar, majalan atau agenda lain.⁵

Dokumentasi penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan.

Data dokumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan, dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini juga di adakan dokumentasi yaitu berupa hasil foto yang diambil peneliti disaat berlangsungnya wawancara terhadap subjek penelitian, dan data potensi wilayah dari ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm,75.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 129.

F. Teknik Pejamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data melalui kesahihan internal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria teknik pemeriksaan yang dikemukakan oleh pakar metodologi penelitian pendidikan diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti bukan hanya dikerjakan dengan waktu yang sangat singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam latar penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Kemudian, semakin lamanya peneliti dilaksanakan maka peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperoleh.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat penting dan diperlukan, tujuannya untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan

⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hlm. 144-145.

suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Data hasil pengamatan harus kita bandingkan kembali dengan data hasil wawancara supaya tidak ada perbedaan hasil di antara keduanya.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi. Mendengarkan perkataan orang lain secara umum kemudian dibandingkan dengan apa yang sudah kita lakukan, supaya hasil tersebut menjadi lebih baik.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- d. Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Ketika kita sudah selesai melakukan wawancara, hasilnya disesuaikan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan supaya tidak ada kesalahan dalam penelitian tersebut.⁷

G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Melakukan analisis data berarti melakukan kajian untuk memahami struktur fenomena-fenomena yang ada dilapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap peristiwa secara keseluruhan, maupun

⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers. 2008), hlm. 230-231.

terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.⁸

Menurut Sugiono analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 220.

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 221.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan unsur pendukung pendidikan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan diintegrasikan dengan program intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Program ini bersifat sebagai tambahan dan tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan umat manusia. Hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini akan terasa sulit dicarikan solusinya dan ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah setiap orang bahkan lembaga dan Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan Negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui upaya peningkatan

penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan Sumber Daya Manusia ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan memegang peran penting dalam proses peningkatan Sumber Daya Manusia tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Menyadari hal tersebut, UIN Walisongo sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di tanah air, telah melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia tersebut, seperti pengembangan, penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan, serta pengiriman tenaga dosen ke berbagai program pascasarjana dalam dan luar negeri untuk meraih gelar master dan doktor. Disamping itu, upaya-upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas kelulusannya.¹

2. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Visi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary adalah menjadi pusat pembinaan dan pembelajaran mahasantri/ah di bidang Al-Qur'an, Ibadah, Akhlak, (*Character Building*), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary adalah

- a. Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa.

¹ Sumber, Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidimpan, Tahun 2016.

- b. Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- c. Meningkatkan pengamalan ibadah.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan bahasa Inggris.
- e. Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab turos.²

3. Struktur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan.

Struktur Organisasi di Ma'had Al-Jami'ah dibuat dalam rangka pengaturan aktivitas di Ma'had Al-Jami'ah, supaya semua proses belajar mengajar dan kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Begitu juga dengan Ma'had Al-Jami'ah mengkoordinasi dan mengatur elemen dan staf di Ma'had Al-Jami'ah sesuai dengan tugas kerja yang ada. Adapun struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rektor	: Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag
Mudir	: Muhlison, M.Ag
Wakil Mudir	: Hasir Budiman Ritonga, M. Sh
Sekretaris	: Maya Aprilisa S.Pd
Bidang Tata Usaha	: Syami Amini Pasaribu S.Pd
Bidang Administrasi	: Alwi Fadli Trimala S.Pd
Bid. Ibadah/Character	: Hasir Budiman Ritonga, M.Sh
	: Masdingin Harahap, S.Pd.I
	: Fatimah Maysari Hasibuan, M.Pd
	: Sinta Marito Samosir, S.Pd

² Sumber, profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidimpuan, Tahun 2020-2021

Bid. Al-Qur'an : Muslimin Hutapea, M.Pd
 : Safinah Hasibuan, S.Pd
 : Syiami Amini Pasaribu S.Pd

Bid. Bahasa : Irsal Amin, M. Pd. I
 : Maria Ulfa, S.Pd.I
 : Rima Daulay, S. Farm
 : Adinda Maharani Nasution, SE³

4. Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Sarana dan prasarana di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

No	Jenis	Jumlah
1	Kantor Ma'had	1
2	Mesjid	1
3	Kantin	1
4	Kuttab	1
5	Asrama putrid	9
6	Kamar mandi	18
7	Alat Nasyid	1
8	Pos Satpam	2

Sumber: profil Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Tahun 2021-2022

³ Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidempuan, Tahun 2020-2021.

5. Keadaan Muwajjih/ah dan Musyrifah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Muwajjihah dan musyrifah merupakan Pembina mahasantriyah selama di asrama. Namun walaupun sama” Pembina asrama ada tugas-tugas tertentu ataupun amanah yang di berikan kepada muwajjihah dan musyrifah. Muwajjihah ma'had Al-jami'ah di wajibkan untuk tinggal di asrama dan di berikan kamar khusus bagi yang belum berkeluarga. Namun bagi muwajjihah yang sudah berkeluarga bertempat tinggal di sekitar asrama. Kemudian setiap asrama di bina dengan muwajjihah yang berbeda, dan para muwajjihah juga diberikan amanah tertentu seperti mengontrol mahasantriyah untuk melaksanakan sholat di setiap waktu, membina karakteristik para mahasantriyah, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti mengadakan muhadoroh setiap minggunya.

Kemudian para musyrifah juga di wajibkan tinggal di asrama selama satu tahun, namun ada juga yang melanjutkan selama dua tahun menjadi kakak musyrifah. Musyrifah merupakan mahasiswa yang semester 3 dan ada juga yang semester 5. Menjadi seorang musyrifah merupakan suatu kebanggan karena musyrifah juga di bimbing dan di bina oleh para muwajjih/ah kemudian wajib mengikuti peraturan-peraturan di Ma'had Al-Jami'ah. Musyrifah juga diberi amanah seperti mengontrol sholat di setiap waktu, membimbing adek-adeknya belajar mufrodat, membaca Al-Qur'an dan juga muhadatsah. Dalam satu musyrifah anggotanya di bagi 20 orang per

muysrifah bahkan ada juga yang lebih melihat jumlah mahasantriyah dalam asrama tersebut.⁴

Mahasantriah diwajibkan tinggal di asrama selama satu tahun ataupun selama dua semester. Di asrama mahasantriah di bimbing oleh muwajjiah dan musyrifah. Mahasantriah dibagi oleh muwajjiah dalam bentuk kelompok setiap satu musyrifah mempunyai 20-25 mahasantriah untuk di bimbingnya, dan mahasantriah tersebut ketika sudah selesai asrama harus pandai membaca tulis Al-Qur'an. Adapun jumlah mahasantriah yang tinggal di asrama 1.200 mahasantriah. Namun ketika peneliti melaksanakan observasi di ma'had Al-Jami'ah ada 10% mahasantriah yang masih kurang dalam membaca tulis Al-Qur'an.

6. Daftar Nama Muwajjih-muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Tabel 4.2
Nama-nama Muwajjih/ah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

No	Nama muwajjih/ah	Lulusan
1	Hasir Budiman Ritonga, M.Sh	University MALAYA
2	Irsal Amin, M.Pd	UIN SUSKA Pekanbaru
3	Muslimin Hutapea, M.Pd	IAIN PadangSidimpuan
4	Adinda Maharani Nst, SE	IAIN PadangSidimpuan
5	Maria Ulfa, S.Pd.I	UIN SU Medan
6	Masdingin Harahap, S.Pd.I	IAIN PadangSidimpuan
7	Safinah Hasibuan, S.Pd	IAIN PadangSidimpuan
8	Shiyami Amini Pasaribu, S.Pd	IAIN PadangSidimpuan
9	Fatimah Maysari Hasibuan, M.Pd	UIN Sumatera Utara
10	Rima Daulay, S.Farm	UNIDA Gontor

Sumber: profil Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Tahun 2021-2022

⁴ Muhlison, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara tanggal 23 juni 2022.

7. Daftar nama Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary

Tabel 4.3
Nama-nama Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary

No	Nama Musyrifah	Jurusan
1	Suri wahyuni Harahap	Tadris Bahasa Inggris
2	Mufidah Saleh Harahap	Tadris Bahasa Inggris
3	Rizki Marlina Sari Lubis	Tadris Bahasa Inggris
4	Gita Gusniar Simamora	Pendidikan Bahasa Arab
5	Indah Sri Muslimah	Pendidikan Bahasa Arab
6	Rika Amelia Pulungan	Komunikasi Penyiaran Islam
7	Rizka Hayatina Ritonga	Pendidikan Agama Islam
8	Anita Sari Lubis	Pendidikan Agama Islam
9	Wulan safitri Rambe	Pendidikan Agama Islam
10	Maryam hasibuan	Pendidikan Agama Islam
11	Era Fajira Pohan	Tadris Bahasa Inggris
12	Nora Almaisi Harahap	Pendidikan Bahasa Arab
13	Anis Sarmila Dalimunthe	Pendidikan Bahasa Arab
14	Muallimah Arifah Hutasuhut	Pendidikan Bahasa Arab
15	Nidaun Nabila	Pendidikan Anak Usia Dini
16	Nirwana Khoiriyah Lubis	Bimbingan Konseling Islam
17	Arna Yana Siregar	Bimbingan Konseling Islam
18	Mutiara Soleha	Perbankan Syariah
19	Lidia Putri Br Ritonga	Perbankan Syariah
20	Nur Hasanah	Pendidikan Agama Islam
21	Sintia Apriani	Pendidikan Anak Usia Dini
22	Resta Nayani Lubis	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
23	Khofifa F Nondang	Pendidikan Agama Islam
24	Riski Safrona Nasution	Pendidikan Agama Islam
25	Erliana Dasopang	Pendidikan Agama Islam
26	Hafni Hadikah Al-zahran Pohan	Pendidikan Agama Islam
27	Melinda saputri	Pendidikan Agama Islam
28	Patimah Hasan	Pendidikan Agama Islam
29	Rona Marito Harahap	Pendidikan Agama Islam
30	Hikmah Asuro	Tadris Bahasa Inggris
31	Tetti Rumondang	Pendidikan Bahasa Arab
32	Sri Mawaddah	Pendidikan Bahasa Arab
33	Adelia Amanda Harahap	Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
34	Rahmy Febriani Ritonga	Pendidikan madrasah ibtidaiyah
35	Nurkhodijah Hasibuan	Tadris Bahasa Inggris
36	Filza Azkiya	Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

37	Tiapisah Samosir	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
38	Indah Wahyuni	Pendidikan Bahasa Arab
39	Yudistira	Pendidikan Bahasa Arab
40	Rafikah Rezky Hasibuan	Pendidikan FISIKA
41	Putri Anjali Hasibuan	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
42	Widya Anggraini Nainggolan	Bimbingan konseling Islam
43	Hamidah Nasution	Tadris Bahasa Inggris
44	Jamiah Harahap	Perbankan syariah
45	Roy fitri Ani Nasution	Pendidikan Bahasa Arab
46	Gusni Sartika	Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
47	Ilmi Utari Harahap	Bimbingan konseling
48	Aulina safitri Siregar	Pendidikan Agama Islam
49	Hotmita Tanjung	Pendidikan Bahasa Arab
50	Siti Aisyah	Ilmu Al-Qur'an Tafsir
51	Nurintan	Perbankan Syariah
52	Riska Meidinan Hasibuan	Pendidikan Agama Islam
53	Nanda Fitriani Harahap	Pendidikan Agama Islam
54	Ananda Sri Dewi	Pendidikan Bahasa Arab
55	Sahrana	Pendidikan Agama Islam

Sumber: profil Ma'had Al-Jami'ah UIN SYAHADA Tahun 2021-2022

8. Hak dan Kewajiban Mahasantriyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

a. Hak Mahasantriyah

- 1) Tinggal selama waktu satu tahun akademik.
- 2) Menggunakan fasilitas asrama seperti kamar, tempat tidur, lemari, listrik dan air.
- 3) Mendapat pelayanan makan 3 kali sehari.
- 4) Memperoleh layanan yang sama untuk semua Mahasantriyah.
- 5) Memperoleh perlindungan keamanan

- 6) Memperoleh bimbingan dari muwajjihah dan musyrifah dalam bidang bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Baca tulis Al-Qur'an, kegiatan ibadah, dan ibadah praktis lainnya.⁵

b. Kewajiban Mahasantriyah

- 1) Membayar uang makan tepat pada waktunya.
- 2) Mentaati tata terbit, peraturan dan pedoman kehidupan di asrama.
- 3) Menjaga keamanan Asrama bersama-sama dengan para pengurus asrama.
- 4) Menjaga ketertiban dan kenyamanan bersama dalam asrama.
- 5) Menjaga dan memelihara kebersihan dalam asrama.
- 6) Menjaga dan memelihara fasilitas dan peralatan asrama.
- 7) Mengikuti program kegiatan pembinaan yang dilakukan di asrama baik rutin maupun insidental.
- 8) Keluar dan masuk asrama harus sepengetahuan pengurus asrama.
- 9) Menerima tamu dikamar tamu pada waktu yang telah ditentukan.
- 10) Memelihara keamanan, bertoleransi, bekerjasama antar sesama Mahasantriyah.⁶

⁵ Sumber profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Tahun 2020-2021

⁶ Sumber: profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Tahun 2020-2021.

B. Temuan Khusus

1. Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentunya memiliki beberapa penghambat. Penghambat-penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu penghalang bagi mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dimana penghambat tersebut harus di cari solusinya atau jalan keluarnya untuk mengatasi supaya tidak jadi penghalang dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan yaitu mahasantriyah dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Observasi peneliti, bahwa proses yang dilakukan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah, mahasantriyah mengikuti ujian Placement test kemudian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok muftada(rendah), mutawassitoh (pertengahan), dan a'la (mahir), mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf *hijaiyyah*, melakukan pembelajaran secara berlangsung, membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi.⁷

⁷ Observasi, pada tanggal 24 juni 2022

Wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Syafinah, tentang proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada beberapa proses yang harus di terapkan dan di perhatikan yaitu:

- a. Memberikan perhatian penuh kepada Mahasantriyah.
- b. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diasrama memiliki beberapa tahapan. Tahapan awal pengenalan huruf hijaiyah dan cara membaca huruf hijaiyah, tahapan kedua pengenalan tanda panjang, mengenal huruf alif lam Syamsiyah dan Qomariyah kemudian mendalami materi tersebut. Tahapan ketiga mengenal makhrijul huruf, menegnal bacaan hukum nun mati kemudian mendalami materi dan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tartil. Dan terakhir evaluasi, evaluasinya diadakan dalam bentuk lisan dan tulisan guna untuk mengetahui sudah sampai dimana pengetahuan mahasantriyah dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an.
- c. Mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah.
Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di mulai dari menuliskan masing-masing huruf hijaiyah, dan mengajarkan cara melafalkannya kemudian menyuruh mahasantriyah melafalkan kembali huruf hijaiyah tersebut. Hal ini bertujuan supaya mahasantriyah dapat melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan fasih dan sesuai dengan ketentuan makhrijul hurufnya.
- d. Melakukan pembelajaran secara berlangsung.⁸

Hasil wawancara yang di lakukan dengan Arna Yana, tentang proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada beberapa proses yang harus di terapkan dan di perhatikan yaitu:

- a. Memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah
Perhatian Pembina asrama terhadap mahasantriyah sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar mahasantriyah. Karena itu para Pembina asrama perlu memperhatikan seluruh mahasantriyah tanpa membeda-bedakan satu sama lain.

⁸ Syafinah, Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 24 juni 2022

- b. Mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah.
- c. Melakukan pembelajaran secara berlangsung.
- d. Mahasantriyah mengikuti ujian placement test
Setelah hasil ujian keluar mereka dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan nilai yang mereka dapatkan.⁹

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Adek Safitri, tentang proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada beberapa proses yang harus di terapkan dan di perhatikan yaitu:

- a. Memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah.
- b. Melakukan pembelajaran secara berlangsung.
- c. Prosesnya memiliki beberapa tahapan, tahapan awal pengenalan huruf hijaiyah dan cara membaca huruf hijaiyah, tahapan kedua pengnalan tanda panjang /mad, dan terakhir mengadakan evaluasi.
- d. Mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah.¹⁰

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Fadhila Majid, tentang proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada beberapa proses yang harus diterapkan dan di perhatikan yaitu:

- a. Mengajari mahasantriyah cara menuliskan dan melafalkan huruf hijaiyah.
- b. Melakukan pembelajaran secara berlangsung. Mahasantriyah selalu di bimbing oleh muwajjihah membaca Al-Qur'an di pagi hari, dan setiap malamnya di bimbing oleh musyrifahnya masing-masing. Kemudian di hari sabtu juga selalu mengadakan ta'lim Al-Qur'an(belajar Al-Qur'an) yang di bimbing dengan muwajjihah dan musyrifah yang berbeda.
- c. Para Pembina asrama selalu memberikan perhatian penuh kepada para mahasantriyah.

⁹ Arna yana, Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 25 juni 2022

¹⁰ Adek Safitri, Mahasantriyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 25 juni 2022

- d. Mahasantriyah yang baru di asramakan mengikuti ujian placement test, supaya Pembina asrama mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahsantriyah tersebut.¹¹

Hal senada juga di jelaskan oleh Nur hasanah Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dalam wawancara Nur hasanah menjelaskan bahwa proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah dia menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ada beberapa proses yang harus diterapkan dan di perhatikan yaitu:

- a. Memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah.
- b. Mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf *hijaiyah*.
- c. Melakukan pembelajaran secara berlangsung.
- d. Mahasantriyah mengikuti ujian placement test.¹²
- e.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad addry adalah mahasantriyah mengikuti ujian placement test, memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah tanpa membedakan satu sama lain, dan mengajarkan cara melafalkan dan menulis huruf *hijaiyah*.

2. Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Observasi peneliti, bahwa faktor penghambat dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di ma'had al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan

¹¹ Fadhila Majid, Mahasantriyah Ma'had AL-Jami'ah UIN Syahada Wawancara pada tanggal 26 juni 2022.

¹² Nur hasanah, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 27 juni 2022.

Ahmad Addary Padangsidempuan adalah seperti kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, media pembelajaran yang belum memadai, keterbatasan waktu dalam belajar menjadikan salah satu faktor penghambat proses pembelajaran karena beberapa mahasiswa belum bisa membagi waktu mereka dengan baik.¹³

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Syafinah, tentang faktor penghambat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor penghambat yang ditemui yaitu:

- a. Kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
- b. Kurangnya media untuk mendukung pembelajaran dalam baca tulis Al-Qur'an.

Kurangnya media dalam mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an karena itu sangat berpengaruh untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih maksimal.

- c. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
Keterbatasan waktu dalam belajar merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.¹⁴

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Nidaun Nabila, tentang faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor penghambat yang ditemui yaitu:

¹³ Observasi pada tanggal 3 Juli 2022.

¹⁴ Syafinah Hasibuan, Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, wawancara pada tanggal 4 Juli 2022.

- a. Kurangnya minat dan motivasi mahasantriyah untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
Kurangnya minat dan motivasi membuat sebagian mahasantriyah belum bisa mencapai pembelajaran baca tulis Al-qur'an dengan baik.
- b. Kurangnya media untuk mendukung pembelajaran yang maksimal dalam proses baca tulis Al-Qur'an.
- c. Keterbatasan waktu dalam belajar.¹⁵

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Siti Rahmadani, tentang faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor penghambat yang ditemui yaitu:

- a. Kurangnya minat dan motivasi mahasantriyah dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
- b. Media pembelajaran yang belum memadai sehingga membuat proses pembelajaran belum bisa semaksimal yang diinginkan.
- c. Keterbatasan waktu dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
Selain belajar baca tulis Al-Qur'an mereka juga harus mengikuti belajar mufrodat dan vocabulary setiap harinya.¹⁶

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Devi Pratiwi, tentang faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor penghambat yang ditemui yaitu:

- a. Kurangnya minat dan motivasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
- b. Kurangnya media pembelajaran dalam proses baca tulis AlQur'an.

¹⁵ Nidaun Nabila, Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 6 juli 2022.

¹⁶ Sit Rahmadani, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.

- c. Keterbatasan waktu dalam belajar. Banyaknya kegiatan yang diikuti mahasantriyah membuat mereka belum bisa membagi waktu dengan baik, mana untuk kegiatan yang lain dan untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.¹⁷

Kemudian wawancara yang dilakukan dengan Siti Aisyah, tentang faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor penghambat yang ditemui yaitu:

- a. Media pembelajaran yang belum memadai.
- b. Kurangnya minat dan motivasi belajar.
- c. Keterbatasan waktu dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah kurangnya minat dan motivasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, kurangnya media pembelajaran, keterbatasan waktu dalam belajar, kegiatan yang diikuti mahasantriyah sangat banyak sehingga membuat mereka belum bisa membagi waktu untuk belajar Al-Qur'an.

¹⁷ Devi Pratiwi, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.

¹⁸ Siti Aisyah, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.

3. Faktor Pendukung Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Observasi peneliti, tentang faktor pendukung dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah adanya kemauan sendiri, menggunakan buku Al-Hira karena tulisannya sangat rapi dan bagus, kemudian buku Al-Hira juga metodenya mudah di pahami dan mahasantriyah juga sangat antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan buku tersebut, adanya pembimbing setiap asrama menjadikan mahasantriyah lebih mudah memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an karena ketika mahasantriyah ada kesalahan pembimbing asrama langsung mengarahkan dan mengajari mahasantriyah tersebut supaya lebih berhati-hati dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁹

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah Syafinah Hasibuan, tentang faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor pendukung yang dilakukan yaitu:

- a. Adanya kemauan diri sendiri. Belajar baca tulis Al-Qur'an atas kemauan diri sendiri sangat mempengaruhi proses pembelajaran.
- b. Belajar Al-Qur'an menggunakan buku Al-Hira. Menggunakan buku Al-Hira ketika belajar Al-Qur'an sangat bagus karena materinya mudah di mengerti.

¹⁹ Observasi pada tanggal 10 juli 2022.

- c. Adanya pembimbing setiap asrama. Belajar Al-Qur'an memang bisa dilakukan secara individu, namun lebih bagus belajar bersama muwajjihah dan musyrifah karena mereka lebih mengetahui ilmu tajwidnya.²⁰

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Rizka hayatina Ritonga, tentang faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor pendukung yang dilakukan yaitu:

- a. Adanya kesadaran dan kemauan diri sendiri.
- b. Belajar Al-Qur'an dengan buku Al-Hira. Buku Al-Hira sangat bagus digunakan ketika belajar Al-Qur'an karena tulisannya rapi dan bagus.
- c. Adanya pembimbing setiap asrama. Untuk mendukung pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di dampingi dengan Pembina asrama yang mahir dalam membaca Al-Qur'an.²¹

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Ainun Pratiwi, tentang faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor pendukung yang dilakukan yaitu:

- a. Adanya kemauan diri sendiri. Memiliki kemauan tersendiri dalam belajar Al-Qur'an membuat Pembina asrama semakin mudah untuk membimbingnya.
- b. Belajar Al-Qur'an dengan buku Al-Hira. Buku Al-Hira memiliki tulisan kalimat yang mudah dibaca sehingga sangat bagus untuk proses belajar Al-Qur'an.
- c. Adanya pembimbing setiap asrama. Ketika kita membaca Al-Qur'an kita selalu mendapatkan arahan dalam belajar Al-Qur'an.²²

²⁰ Syafinah, Muwajjihah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 13 juli 2022.

²¹ Rizka Hayatina, Musyrifah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 15 juli 2022.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Khofifah Hasibuan, tentang faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidimpuan menyatakan bahwa:

Adapun dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, ada faktor pendukung yang dilakukan yaitu:

- a. Adanya kesadaran dan kemauan tersendiri.
- b. Belajar Al-Qur'an dengan buku Al-Hira.
- c. Adanya pembimbing setiap asrama.²³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang faktor pendukung baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah adanya kesadaran dan kemauan tersendiri, menggunakan buku Al-Hira karena materinya mudah di mengerti, adanya pembimbing setiap asrama yang sudah mahir bacaan Al-Qur'an dan ilmu tajwidnya.

²² Ainun Pratiwi, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 17 juli 2022.

²³Khofifah Hasibuan, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 20 juli 2022.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah Memberikan perhatian penuh kepada mahasantriyah, melakukan pembelajaran secara langsung, mahasantriyah mengikuti ujian placement test, mengajari mahasantriyah cara melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah.
2. Faktor penghambat proses pembelajaran bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah Kurangnya minat dan motivasi mahasantriyah dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Kurangnya media untuk mendukung pembelajaran dalam baca tuli Al-Qur'an, karena itu sangat berpengaruh untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih maksimal. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, keterbatasan waktu dalam belajar merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriyah di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan adalah adanya kesadaran dan kemauan diri sendirin belajar BTQ tersebut, menggunakan buku Al-Hira,

karena materi yang ada di dalam Al-Hira sangat mudah di pahami. Adanya pembimbing, untuk mendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di dampingi dengan Pembina asrama yang mahir dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar tetap berkontribusi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan mudah-mudahan dapat memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan supaya hasil pembelajaran bisa mencapai sesuai yang diharapkan.
2. Kepada para Pembina asrama(muwajjihah dan musyrifah) Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, mudah-mudahan selalu diberi kesabaran, keikhlasan, dan selalu giat untuk membimbing mahasantriyah dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Kepada seluruh mahasantriyah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, mudah-mudahan selalu istiqomah, tambah giat dan selalu mengulangi membaca Al-Qur'an serta meminta kepada Allah SWT supaya diberi kemudahan dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an tersebut. Dan mudah-mudahan dapat mengamalkan setiap pembelajaran yang sudah lewat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu daud, *Mukhtasar Abi Daud*, Terjemahan oleh Bey Arifin & Syinqithi Djamaluddin (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992)
- Adek Safitri, Mahasantriyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 25 juni 2022
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, membaca, menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004)
- Ainun Pratiwi, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 17 juli 2022.
- Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. Vol:2, Juni 2017, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka, 2012)
- Aprida Pane & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu- ilmu Keislaman*, Volume 3, No. 2, Desember Tahun 2017
- Arna yana, Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 25 juni 2022
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007)
- Devi Pratiwi, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.
- Fadhila Majid, Mahasantriyah Ma'had AL-Jami'ah UIN Syahada Wawancara pada tanggal 26 juni 2022.
- Habibulloh Nasution, "*Upaya Tokoh Agama Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Di Desa Sayurmasinggi IV Kecamatan*

Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan". Skripsi (PadangSidimpuan: IAIN, 2017)

Hadhiri, *Klarifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I* (Jakarta : Gema Insani, 2005)

Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pers. 2008)

Ismail tekan, *tajwid Al-Qur'an anak Karim*, (jakarta: Pustaka Al-Husna Baru)

Khofifah Hasibuan, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 20 juli 2022.

M. Quraish Shihab, *Wawasan Alquran: Tafsir Maudhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1999)

Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*(yogyakarta: DIVA Press, 2020)

Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4, No 1 Maret 2018

Muhammad Aman Ma'mun"Kajian Pembelajaran Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 4. No.1 Maret Tahun 2018

Muhammad fahad Ats-Tsuwaini, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang di Cinta* (Jakarta Selatan; Najla Press, 2005)

Muhammad Syafi'I Masykur, *Minhajul Muslimah* (Surabaya: Genta Group Production, 2017)

Muhlison, Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara tanggal 23 juni 2022.

Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016)

Nidaun Nabila, Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 6 juli 2022.

Nur hasanah, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 27 juni 2022.

Nurdyansyah, N.& Andiek, W. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2015)

Observasi pada tanggal 10 juli 2022.

Observasi pada tanggal 3 juli 2022.

Observasi, pada tanggal 24 juni 2022

Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidimpuan, Tahun 2020-2021.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)

Rizka Hayatina, Musyrifah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 15 juli 2022.

Said Agil Husin Almunawar, *Alquran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakrta: Ciputat Press, 2002)

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Sit Rahmadani, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.

Siti Aisyah, Mahasantriyah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 8 juli 2022.

Sri Maharani, Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini," *jurnal Pendidikan Tambusai*, volume 4, No. 2, Mei Tahun 2020, hlm.1296-1297.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003)

Sumber profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Tahun 2020-2021

Sumber, Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidimpan, Tahun 2016.

Sumber, profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSidimpuan, Tahun 2020-2021

Sumber: profil Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Tahun 2020-2021.

Syafinah Hasibuan, Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, wawancara pada tanggal 4 juli 2022.

Syafinah, Muwajjihah Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 13 juli 2022.

Syafinah, Muwajjihah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada, Wawancara pada tanggal 24 juni 2022

Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Terjemahan oleh Moh. Zuhri, dkk (Semarang: CV Asy-Sifa', 1992)

Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, Terjemahan oleh Moh. Zuhri, dkk (Semarang: CV Asy-Sifa', 1992)

Wirna Sari Pane, "*Upaya Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Usia 9-13 Tahun di Madrasah Dusun Hanopan Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan*", Skripsi (PadangSidimpuan: IAIN, 2016)

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini yang berjudul Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

1. Mengamati proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Mengamati metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Mengamati langkah-langkah kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an di ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Mengamati faktor penghambat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Mengamati solusi proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Lampiran II

Pedoman Wawancara dengan Mudir

1. Bagaimana sejarah berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
2. Apa Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
3. Bagaimana sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bagaimana keadaan muwajjihah, musyrifah, dan mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
5. Bagaimana proses pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an bagi mahasantriah di ma'had al-jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

Pedoman Wawancara dengan muwajjihah

1. Apakah muwajjihah yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode *Alif' ba' ta* .
2. Apakah mahasantriah memperhatikan materi yang ustadzah sampaikan ketika berlangsungnya pembelajaran.
3. Apa sumber pembelajaran yang ustadzah gunakan untuk menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Apakah mahasantriah dapat memahami materi yang diajarkan oleh muwajjihah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah.
5. Apa faktor pendukung dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.
6. Apa kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidempuan.

Pedoman Wawancara dengan musyrifah

1. Bagaimana proses pembelajaran bagi mahsantriah di ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Apa saja materi yang diajarkan dalam pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an di ma'had al-jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Apa sumber pembelajaran yang di gunakan untuk menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-jami'ah IAIN PadangSidimpuan..
4. Apakah mahasantriah dapat memahami materi yang diajarkan oleh musyrifah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
5. Apa faktor pendukung dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
6. Apa kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.

Pedoman Wawancara dengan Mahasantriah

1. Bagaimana proses pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an di ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Apakah kamu menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di ma'had Al-Jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Apakah kamu dapat memahami pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di ma'had Al-jamiah UIN Padangsidimpuan.
4. Apa faktor pendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Padangsidimpuan.
5. Apa kendala pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di ma'had Al-jami'ah UIN Syahada Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B.144/In.14/J.3/TL.00/06/2022
Lamp : -
Perihal : **Pemberian Izin**

22 Juni 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

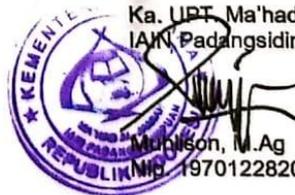
Dengan Hormat, menanggapi surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan No.- 2062 / In.14/E.1/TL.00/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang izin penelitian penyelesaian skripsi atas nama :

Nama : Nur Safitri Hasibuan
NIM : 1820100214
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / PAI
Alamat : Binabo Jae Kabupaten Padang Lawas

Dengan Judul "**Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data dan informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan.

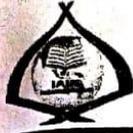
Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ka. IPT Ma'had al-Jami'ah
IAIN Padangsidimpuan

Muhammad, M. Ag
197012282005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: ftik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B-2062 /ln.14/E.1/TL.00/06/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Mudir ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Safitri Hasibuan
NIM : 1820100214
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Binabo Jae Kabupaten Padang Lawas

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 21 juni 2022
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang AUPK



Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd
NIP 1971042419931004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 3982 /Um.28/E.1/PP. 00.9/12/2022

2 Desember 2022

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
2. H. Ismail Baharuddin, MA.

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Safitri Hasibuan
Nim : 1820100214
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Mahasantriah Di Ma'had Al-jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuliana Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007